

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN JURUSAN MANAJEMEN SEBAGAI TEMPAT KULIAH DI PERGURUAN TINGGI

M. Azizul Khakim

Manajemen, STIE Mahardhika, Surabaya, Indonesia
m.khakim@stiemahardhika.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the influence of culture, social, personal and psychological either partially or simultaneously on the selection of management majors. This research is a descriptive analysis research. The data in this study are primary data obtained through survey questionnaires sent to 50 respondents, while those that can be used in this analysis are 45 respondents or about 90.9%. In this research, validity test, reliability test and classical assumption test were conducted. Subsequently, the hypothesis was tested partially or simultaneously by using a significance probability number <0.05 . Partial test results show that culture, personal and psychological have no effect on the selection of management majors, while social influences on the selection of management majors. Simultaneous test results show management. Simultaneous test results show that cultural, social, personal and psychological influence on the selection of management majors with an influence of 57%.

Keywords: Culture, Social, Personal, Management Department

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh budaya, social, pribadi dan psikologis baik secara parsial maupun simultan terhadap pemilihan jurusan manajemen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui survey kuesioner yang dikirim ke 50 responden, sementara yang dapat digunakan dalam Analisa ini 45 responden atau sekitar 90,9%. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesa secara parsial maupun simultan dengan menggunakan angka probabilitas signifikasnis $<0,05$. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa budaya, pribadi dan psikologis tidak berpengaruh terhadap pemilihan jurusan manajemen, sedangkan social berpengaruh terhadap pemilihan jurusan manajemen. Hasil uji secara simultan menunjukkan manajemen. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa budaya, social, pribadi dan psikologis berpengaruh terhadap pemilihan jurusan manajemen dengan pengaruh sebesar 57%.

Kata Kunci : Budaya, Sosial, Pribadi, Jurusan Manajemen

PENDAHULUAN

Saat ini kemajuan bidang keilmuan dunia berada dalam kondisi yang serba maju dan terus mengalami perkembangan. Kemajuan bidang keilmuan ini juga berjalan searah dengan kemajuan di bidang teknologi, yang berkembang setiap hari, menit bahkan detik. Pergerakan yang dinamis tersebut sudah merupakan tuntutan yang secara otomatis harus dipenuhi untuk memberi kemudahan bagi setiap orang. Masyarakat dewasa ini juga semakin antusias akan perubahan yang lebih maju untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kebebasan berinteraksi di luar batas negara sudah menjadi prasyarat pengembangan diri, baik dalam pengertian

individu maupun kelompok atau organisasi. Tingginya akan minat perubahan ini menjadikan masyarakat semakin antusias pula dengan dunia akademisi yang merupakan salah satu pintu pembuka dunia kemajuan tersebut. Pada dasarnya factor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan pada Perguruan Tinggi sebagai tempat kuliah diantaranya: factor budaya, factor social, factor pribadi serta factor psikologis. Factor lain yang mempengaruhi pemilihan jurusan adalah factor keluarga, individual, pekerjaan, situasi ekonomi, motivasi, persepsi, keyakinan dan sikap serta minat.

Manajemen merupakan bagian dari jurusan di bidang ekonomi yang menjadi

primadona jurusan pilihan para mahasiswa saat ini. Minat terhadap jurusan Manajemen didasari oleh motivasi para masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan dengan jabatan manajerial tertentu di kemudian hari. Selain itu motivasi yang timbul dari anggapan bahwa alumni manajemen di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Hal ini sudah mengakar dan mandarah daging dalam benak masyarakat kita. Pendidikan tinggi di universitas atau perguruan tinggi bukan lagi dengan tujuan utama mencari ilmu, tetapi adala harapan atau motif lain yaitu suatu saat setelah menyelesaikan Pendidikan akan mendapat pekerjaan yang layak.

Dalam lingkungan kerja juga sangat kompetitif, hal ini dapat kita lihat dengan semakin tingginya syarat yang ditetapkan oleh perusahaan untuk para karyawannya. Salah satu dari itu adalah jenjang Pendidikan. Hamper semua perusahaan besar membuat standar bahwa karyawan harus lulusan Diploma arau Sarjana. Meskipun pada kenyataannya lulusan SMA/SMK juga masih dipekerjakan namun, pada kenyataannya terdapat penempatan yang berbeda antara yang lulusan Sekolah Menengah Atas atau sederajat dengan lulusan Sarjana.guna menghadapi tantang tersebut selain denganmeningkatkan potensi diri dengan penguasaan beberapa keterampilan seperti kemampuan Bahasa asing dan penguasaan teknologi seperti computer dan software. Kita juga dituntut untuk cerdas dan kritis dalam memilih bidang yang memiliki prospek bagus kedepannya. Salah satu pilihan itu adalah Manajemen.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengambil judul tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Manajemen Sebagai Tempat Kuliah Di Perguruan Tinggi dan

diharapkan melalui penelitian tersebut, dapat diketahui kebutuhan dan keinginan mahasiswa akan Perguruan Tinggi Khususnya jurusan Manajemen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey untuk mendapatkan data primer. Data primer diperoleh dengan cara memberikan kuesioner secara langsung kepada responden yang bersangkutan, serta memberikan penjelasan secara singkat sebelum responden menjawab pertanyaan dalam kuesioner. Responden yang diminta kesediaan untuk mengisi kuesioner adalah mahasiswa fakultas ekonomi program studi manajemen di Surabaya.

Objek penelitian ini terdiri dari variabel dependen Pemilihan Jurusan manajemen (Y) dan variabel independen yang terdiri dari empat variabel yaitu budaya (X1), sosial (X2), pribadi (X3), dan psikologis (X4). Untuk mengungkapkan permasalahan dalam penelitian ini digunakan bukti empirik. Penelitian ini sebagai sampel respondennya adalah mahasiswa jurusan manajemen di wilayah Surabaya sebagai unit pengamatan dan sebagai unit analisis.

Data penelitiannya dikumpulkan melalui survey dengan pengisian kuesioner sebagai data primer dari variabel dependen Pemilihan Jurusan Manajemen (Y) dan variabel independen yang terdiri dari empat variabel yaitu budaya (X1), sosial (X2), pribadi (X3), dan psikologis (X4). Data yang terkumpul dari kuesioner diolah dan dianalisis untuk menentukan bagaimana pengaruh budaya, sosial, pribadi dan psikologis terhadap Pemilihan jurusan manajemen. Operasionalisasi Variabel Penelitian Pengukuran operasional merupakan penjelasan pengertian teoritis variabel sehingga dapat diamati dan diukur dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan

oleh penulis. Dalam melakukan analisis dibutuhkan beberapa variabel penelitian. Variabel merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian yang merupakan suatu konsep yang mempunyai variasi nilai, sesuai dengan identifikasi yang akan dikaji dan model yang disusun dalam tinjauan literatur maka operasional variabel yang digunakan yaitu:

Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang dianggap berpengaruh terhadap variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari variabel budaya, sosial, pribadi dan psikologis. Menggunakan 5 skala likert sebagai berikut: 1 = sangat tidak setuju; 2 = tidak setuju; 3 = kurang setuju; 4 = setuju; 5 = sangat setuju.

Variabel Dependen (Y)

Variabel yang tergantung atau dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemilihan jurusan manajemen (Y).

Populasi Penelitian

Pada penelitian ini, hanya beberapa objek dalam populasi yang diteliti. penentuan populasi secara *area probability sampling* dengan mempertimbangkan kemungkinan tingkat respon yang akan diperoleh, perlu digaris bawahi bahwa kegiatan belajar mengajar dan singkatnya waktu penelitian. Jadi populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi program studi manajemen di wilayah Surabaya.

Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen di Surabaya tahun 2020/2021. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner responden.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari : (1) Data primer, adalah data yang dikumpulkan atau berhubungan langsung dengan penelitian yang sedang berlangsung; (2) Data sekunder, merupakan data yang dijadikan sebagai pendukung data primer. Proses dari data ini diperoleh dari literatur yang dimaksudkan untuk memperoleh landasan tepritis.

Proses memperoleh, mengumpulkan dan Menyusun data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah berikut : (1) Penelitian Lapangan, yang dimana peneliti secara langsung pada responden yang dijadikan sampel untuk memperoleh data primer. Data primer ini didapatkan melalui kuesioner, yaitu memperoleh data dengan menggunakan daftar pernyataan mengenai budaya, social, pribadi, psikologis dan jurusan manajemen; (2) Penelitian Kepustakaan, dimana memiliki maksud memperoleh data sekunder yang berguna sebagai pedoman teoritus pada saat penelitian lapangan, dan untuk mendukung serta menganalisis data. Data-data ini diperoleh dari buku-buku, jurnal ilmiah dan juga referensi lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas ini dilakukan dengan membantingkan r-hitung dengan r-tabel (0,376). Berdasarkan pengujian tersebut, peneliti memperoleh hasil bahwa semua variable memiliki r-hitung (nilai dari *Corrected Item – Total Correlation*) > dari r-tabel (0,376). Sehingga semua variable valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas semua variabel pada penelitian ini menunjukkan table *Reliability Statistic* yang menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60. dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam variabel

yang terdapat pada penelitian ini adalah *reliable*.

Hasil Uji secara Parsial

Uji secara parsial ini ditujukan untuk melihat pengaruh budaya (X1), social (X2), pribadi (X3) dan psikologis (X4) terhadap pemilihan jurusan manajemen (Y) secara parsial atau sendiri-sendiri dengan melihat tabel koefisien dan membandingkan besarnya p-value pada kolom sig < level of significant (α) sebesar 0,05.

Adapun hipotesa yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H0 : Tidak ada pengaruh antara Xi terhadap pemilihan jurusan manajemen (Y)

Ha : Terdapat pengaruh antara Xi terhadap pemilihan jurusan manajemen (Y)

Uraian diatas dapat dilihat pada table koefisien.

Tabel 1. Koefisien

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.911	15.322		1.425	.116
Budaya	.085	.125	.94	.811	.355
Sosial	.442	.108	.503	3.661	.000
Pribadi	.076	.134	.085	.230	.137
Psikologis	.200	.130	.210	1.238	.231

Sumber : Output SPSS (2019)

Dari tabel tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa budaya (X1), social (X2), pribadi (X3) dan psikologis (X4) terhadap pemilihan jurusan manajemen (Y) secara parsial atau sendiri-sendiri memiliki pengaruh, karena p-value pada kolom sig < level of significant (α) sebesar 0,05. Artinya terdapat pengaruh antara budaya (X1), social (X2), pribadi (X3) dan psikologis (X4) terhadap pemilihan jurusan manajemen (Y) secara parsial. Besarnya pengaruh dapat diketahui dengan melihat angka pada tabel koefisien kolom beta (Unstandardized Coefficients).

Uji Hipotesa 1 (Budaya berpengaruh terhadap Pemilihan Jurusan Manajemen)

Jika sig 0.000 < 0.005 level of significant (a), maka H0 = 0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan tabel koefisien, factor budaya memiliki nilai p-value pada 0.116 > 0.05 level of significant (a). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa factor budaya (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemilihan jurusan manajemen, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Uji Hipotesa II (social berpengaruh terhadap pemilihan jurusan manajemen)

Jika sig 0.000 < 0.005 level of significant (a), maka H0 = 0 ditolak dan H2 diterima. Berdasarkan tabel koefisien, factor social memiliki nilai p-value pada kolom sig 0.000 < 0.05 level of significant (a). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa factor social (X2) secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan jurusan manajemen, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Uji Hipotesa III (pribadi berpengaruh terhadap pemilihan jurusan manajemen)

Jika sig 0.000 < 0.05 level of significant (a), maka H0 = 0 ditolak dan H3

diterima. Berdasarkan tabel koefisien, factor pribadi memiliki nilai p-value pada kolom sig 0.137 > 0.05 level of significant (a). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa factor pribadi (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemilihan jurusan manajemen, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Uji Hipotesa IV (psikologis berpengaruh terhadap pemilihan jurusan manajemen)

Jika sig 0.000 < 0.005 level of significant (a), maka H0 = 0 ditolak dan H4 diterima. Berdasarkan tabel koefisien, faktor psikologis memiliki nilai p-value pada kolom sig 0.231 > 0.05 level of significant (a). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis (X4) secara parsial tidak

berpengaruh terhadap pemilihan jurusan manajemen, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Untuk menguji pengaruh budaya (X1), social (X2), pribadi (X3) dan psikologis (X4) terhadap pemilihan jurusan manajemen (Y) secara gabungan dapat dilakukan dengan melihat tabel model summary berikut :

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.723	.514	.531	14,0543

a. Predictors : (constant), Psikologis, Budaya, Sosial, Pribadi

b. Dependent Variable : Jurusan_Manajemen

Sumber : output SPSS (2019)

Nilai Adjusted R² adalah 0.487. hal ini berarti sebesar 53.1% variasi variabel dependen pemilihan jurusan manajemen pada mahasiswa di Surabaya dapat dijelaskan oleh variasi variabel dari keempat variabel independent yaitu budaya, sosial, pribadi dan psikologis. Sedangkan sisanya dijelaskan faktor lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh garis kesimpulan bahwa hipotesis 1, 3 dan 4 ditolak. Dengan kata lain bahwa faktor budaya, pribadi dan psikologis tidak berpengaruh terhadap pemilihan jurusan manajemen pada mahasiswa di Surabaya. Sedangkan hipotesis kedua diterima yang menjelaskan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap pemilihan jurusan manajemen pada mahasiswa di Surabaya para tahun 2019-2020.

Dari hasil perhitungan uji nilai F dapat diambil kesimpulan bahwa secara merata, seluruh variabel independent tersebut berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan manajemen dengan kemampuan menjelaskan terhadap variabel dependen yang sebesar 53,1%. Hal ini dapat disimpulkan

masih terdapat variabel-variabel independent lainnya yang dapat menjelaskan variabel pemilihan jurusan manajemen sebesar 46.9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ety Rochaety, Ratih Tresnati, Abdul Majid Latief., 2007, "Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS", Jakarta Mitra Wacana Media
- Kumalasari, et.al., 2010, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Jurusan Dengan Metode Analisis Komponen Utama Berbasis Komputer", Jurnal Mat Stat, Vol 10 No.01 Januari 2010
- Meryna Cardina, 2005, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Administrasi Di Universitas Negeri Semarang", Digilib UNNES
- Muzammil, et.al, 2011, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Universitas Terbuka"
- Priyatno, Duwi, 2009, "SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate", Gava Medika
- Sri Lestari, 2010, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pemilihan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan UNNES", Digilib UNNES